

STRATEGI PENGEMBANGAN LOR SAMBI SEBAGAI WISATA OUTBOUND DI YOGYAKARTA

Kris Cahyani Ermawati^{1*}, Emmelia Nadira Satiti²

^{1,2}Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta

*Korespondensi: kriscahyani1@gmail.com

Diajukan 07-06-2023	Direvisi 30-06-2023	Diterima 30-06-2023
------------------------	------------------------	------------------------

ABSTRACT

Purpose: Lor Sambu outbound tourism is one of the interesting areas located in Yogyakarta. The purpose of this research is to find out the right strategy that can be applied to the development of outbound tourism in Lor Sambu.

Method: This research is a descriptive qualitative approach. The data was obtained through field observations, in-depth interviews with resource persons, documentation and literature studies. The data that has been collected is analyzed using SWOT analysis to find out the right strategy that can be applied in the Lor Sambu outbound tourism area.

Implication: The advantages possessed by Lor Sambu village are in the form of diversity of activities, easy-to-reach locations, beautiful natural scenery, and local community involvement, but there are also challenges possessed by Lor Sambu village, namely negative impacts on the environment and competition with similar destinations around it. The second step is the need to add a variety of interesting activities so as to increase tourist attraction. The third step is to improve the quality of service and provide training for staff and tour guides, this aims to provide a satisfying experience for visitors. Fourth, in order to maintain environmental sustainability, the involvement of local communities is needed. With the application of a comprehensive and sustainable development strategy, Lor Sambu outbound tourism village has the potential to become a successful tourist destination in Yogyakarta. Community involvement, environmental management, service improvement, adding interesting activities and improving marketing are important steps in achieving this goal.

Keywords. Strategy, Tourism development, Outbound tourism

ABSTRAK

Tujuan: Wisata outbound Lor Sambu merupakan salah satu kawasan yang menarik yang berada di Kaliurang Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang tepat yang dapat diaplikasikan untuk pengembangan wisata outbound di Lor Sambu.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, Adapun data diperoleh melalui observasi ke lapangan, wawancara mendalam kepada narasumber, dokumentasi dan studi pustaka. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan

SWOT analisis untuk mengetahui strategi yang tepat yang dapat diaplikasikan di Kawasan wisata outbond Lor Sambu.

Implikasi: Kelebihan yang dimiliki oleh desa Lor Sambu berupa keanekaragaman aktivitas, lokasi yang mudah dijangkau, pemandangan alam yang indah, serta keterlibatan masyarakat lokal, selain itu terdapat pula tantangan yang dimiliki oleh desa Lor Sambu yaitu dampak negatif terhadap lingkungan serta persaingan dengan destinasi serupa yang berada disekitarnya. Langkah yang kedua adalah perlu adanya penambahan variasi aktivitas yang menarik sehingga dapat meningkatkan daya tarik wisatawan. Langkah ketiga adalah peningkatan kualitas pelayanan serta memberikan pelatihan untuk staff dan pemandu wisata, hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman yang memuaskan bagi pengunjung. Keempat, demi menjaga keberlanjutan lingkungan diperlukan keterlibatan dari komunitas lokal. Dengan adanya pengaplikasian dari strategi pengembangan yang komprehensif dan berkelanjutan, membuat desa wisata outbond Lor Sambu mempunyai potensi untuk menjadi tempat tujuan wisatawan yang sukses di Kawasan Kaliurang Yogyakarta. Keterlibatan masyarakat, pengelolaan lingkungan, peningkatan pelayanan, menambahkan aktivitas yang menarik serta meningkatkan pemasaran menjadi langkah penting dalam mencapai tujuan tersebut.

Keywords. Strategi, Pengembangan pariwisata, Wisata outbond

PENDAHULUAN

Kawasan kaliurang Yogyakarta merupakan salah satu tempat tujuan wisata yang menawarkan berbagai macam pengalaman wisata yang menarik. Selain pemandangan alam yang indah serta kekayaan warisan budaya, saat ini wisatawan domestik maupun mancanegara juga tertarik dengan kegiatan wisata petualangan atau outbond. Wisata outbond Lor sambu merupakan salah satu lokasi yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Lor Sambu merupakan salah satu tempat tujuan wisata dengan keindahan alam yang menakjubkan, dengan pepohonan hijau yang rimbun dengan udara yang segar, sungai yang mengalir dengan jernih, sehingga menciptakan suasana yang tenang dan damai terletak di Kawasan kaliurang Yogyakarta.

Untuk bisa mengembangkan potensi wisata outbond Lor Sambu, diperlukan strategi yang komprehensif dan terarah dengan melibatkan pemangku kepentingan, antara lain masyarakat lokal, pengelola setempat, pemerintah serta pelaku usaha pariwisata Lasally, A, dkk (2021). Dengan menerapkan strategi yang tepat, wisata outbond Lor Sambu bisa menjadi destinasi wisata yang menarik wisatawan dari berbagai kalangan. Salah satu strategi yang harus dilakukan adalah memperbaiki sarana dan prasarana Lor Sambu. Infrastruktur yang baik memudahkan wisatawan untuk mengakses tempat ini. Jalan yang bagus, rambu yang jelas, dan tempat parkir yang luas adalah hal-hal yang perlu dipertimbangkan saat memperluas infrastruktur. Selain itu, pengembangan fasilitas seperti penginapan, rumah makan dan toilet yang bersih dan nyaman juga harus menjadi prioritas.

Selain itu, perlu dilakukan langkah-langkah pemasaran yang efektif untuk menarik wisatawan. Pemasaran yang baik akan membawa potensi Lor Sambu dalam pariwisata outbond ke daerah yang lebih luas. Kegiatan pemasaran yang melibatkan, iklan, situs web, dan media sosial di berbagai media akan membantu meningkatkan visibilitas Lor Sambu sebagai tujuan

wisata yang menarik Sukmawati dkk (2022). Selain itu, kerja sama dengan biro perjalanan dan operator tur berkontribusi pada perluasan pemasaran.

Salah satu faktor penting dalam pengembangan Lor Sambi sebagai wisata outbond adalah pengembangan sumber daya manusia. Pelatihan pemandu wisata dan staf lokal yang tepat akan meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman wisata di Lor Sambi. Pengetahuan tentang keamanan dan keselamatan juga harus ditanggapi dengan serius. Dengan staf yang terlatih dan berkualitas, Lor Sambi dapat menawarkan pengalaman wisata yang aman, menyenangkan, dan memuaskan kepada para wisatawan yang datang.

Selain itu, pengembangan Lor Sambi sebagai wisata outbond juga harus memperhatikan partisipasi masyarakat setempat. Melibatkan masyarakat lokal memberikan keuntungan ganda, yaitu memperkuat keterkaitan antara pengelola wisata dengan masyarakat sekitar dan pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat Siregar, dkk (2022). Dalam konteks ini, program pendidikan dan pelatihan di bidang pariwisata dan kegiatan outbond dapat ditawarkan kepada masyarakat lokal. Pelatihan ini dapat meliputi keterampilan seperti pemandu wisata, manajemen kebersihan, keamanan dan manajemen darurat. Dengan melibatkan masyarakat lokal dalam pengembangan Lor Sambi, mereka memiliki kesempatan untuk terjun langsung ke industri pariwisata dan menghasilkan aliran pendapatan tambahan, karena industry pariwisata memiliki peran yang penting dalam meningkatkan perekonomian suatu daerah Rusata, T. (2019).

Selain itu, inovasi produk dan kegiatan outbond yang berkaitan dengan budaya lokal dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan Al Halbusi, dkk (2020). Dengan berkolaborasi dengan komunitas lokal seperti pengrajin atau kelompok seni tradisional, pengalaman belajar outbond yang tak terlupakan dapat tercipta dengan sentuhan budaya lokal. Misalnya, pengunjung bisa belajar tentang tarian tradisional, belajar seni menenun, atau mengikuti workshop kerajinan tangan yang unik. Ini tidak hanya menawarkan berbagai pengalaman bagi wisatawan, tetapi juga membantu melestarikan budaya lokal dan meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat lokal. Selain itu, dukungan pemerintah berupa regulasi yang jelas dan menggembirakan juga sangat penting. Pemerintah dapat dilibatkan dalam penyusunan kebijakan yang mendorong pengembangan Lor Sambi sebagai wisata outbound. Hak ini termasuk aksesibilitas yang baik, pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dan pemantauan kegiatan wisata agar tetap sejalan dengan standar keselamatan dan konservasi, serta pemerintah dapat memberikan insentif atau dukungan finansial kepada perusahaan yang ingin berinvestasi di Lor Sambi.

Strategi yang komprehensif dan terarah dibutuhkan dalam pengembangan Lor Sambi sebagai wisata outbound di Yogyakarta. Faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam pengembangan ini adalah Infrastruktur yang baik, pemasaran yang efektif, pengembangan sumber daya manusia, keterlibatan masyarakat dan dukungan pemerintah Mangesti, F.F (2019). Dengan menerapkan strategi tersebut, Lor Sambi memiliki potensi besar untuk menjadi tujuan wisata outbound yang menarik dan sejahtera di Yogyakarta serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Selain itu wisatawan yang datang juga akan mendapatkan pengalaman yang tidak terlupakan, karna dalam bersaing dan bertahan dalam dunia pariwisata, suatu destinasi wisata harus mampu memberikan sesuatu yang unik dan berkesan serta pengalaman yang tak terlupakan Tela, D. N., Mertha, I. W., & Prabawa, S.W. (2019).

Terdapat beberapa landasan teori yang dapat dijadikan acuan dan pedoman dalam merumuskan strategi pengembangan Lor Sambi sebagai wisata outbond Yogyakarta. Berikut adalah beberapa argumen teoretis terkait:

a. Strategi

Strategi merupakan istilah yang mengacu pada rencana yang dibuat oleh individu atau organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi digunakan sebagai alat yang digunakan perusahaan, manajer, dan organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjang. Strategi juga dapat disesuaikan dengan perubahan lingkungan atau situasi, melibatkan penggunaan sumber daya dan rancangan kebijakan untuk mencapai tujuan organisasi, serta dapat dipelajari dan dikelola melalui manajemen strategis. Secara umum, strategi merupakan konsep penting untuk mencapai tujuan jangka Panjang dengan melibatkan perencanaan yang cermat, alokasi sumber daya, dan perumusan kebijakan untuk memastikan keberhasilan. Strategi promosi merupakan suatu cara yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk meningkatkan penjualan atau tingkat kunjungan wisatawan Astawa, I. W., & Yuliani, N.K.E. (2021).

b. Pengembangan Pariwisata

Pengembangan pariwisata merupakan proses perencanaan, pengarahan, dan perluasan industri pariwisata di suatu kawasan wisata yang tujuan untuk meningkatkan jumlah pengunjung, pendapatan finansial, dan kesejahteraan masyarakat lokal Putrawan, P.E, & Ardana, D.M (2019). Pengembangan pariwisata meliputi beberapa aspek, antara lain, pemasaran dan promosi, pengelolaan lingkungan, pengembangan infrastruktur, keterlibatan masyarakat, dan peningkatan kualitas pelayanan Nugraha, R.A & Makalew, A.D.N (2020). Berikut ini merupakan beberapa faktor penting dalam pengembangan pariwisata:

1. Perencanaan Destinasi: Saat merencanakan tujuan perjalanan, visi, misi, dan tujuan jangka panjang dari tujuan tersebut harus diidentifikasi dan ditentukan. Ini mencakup analisis pasar, pengembangan produk pariwisata serbaguna, menentukan target pasar dan organisasi kegiatan sesuai dengan potensi dan keunikan destinasi.
2. Pengembangan Infrastruktur: Salah satu prasyarat penting bagi pengembangan pariwisata adalah infrastruktur yang baik, termasuk didalamnya adalah membangun dan meningkatkan aksesibilitas, transportasi, akomodasi, fasilitas umum, dan fasilitas pendukung lainnya untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang datang.
3. Pemasaran dan Promosi: Tujuan dari pemasaran pariwisata adalah untuk membawa tujuan ke pasar potensial. Ini termasuk menggunakan berbagai saluran pemasaran, pemasaran melalui digital dan media tradisional, berpartisipasi dalam pameran perjalanan dan bekerja sama dengan operator tur dan agen perjalanan.
4. Pengelolaan Lingkungan dan Keberlanjutan: Pembangunan pariwisata yang bertanggung jawab harus mempertimbangkan kelestarian lingkungan. Ini termasuk konservasi alam, pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, mengatasi dampak negatif lingkungan, dan pendidikan dan kesadaran lingkungan di antara wisatawan dan masyarakat lokal.
5. Peningkatan Kualitas Layanan: Peningkatan kualitas pelayanan bagi wisatawan sangat penting bagi perkembangan pariwisata karena hal ini dapat memberikan pengalaman positif bagi wisatawan.

6. Keterlibatan Masyarakat: Faktor kunci untuk keberhasilan jangka panjang dalam pengembangan pariwisata adalah keterlibatan masyarakat lokal. Keterlibatan masyarakat lokal dalam pengambilan keputusan, pembagian manfaat ekonomi, dan pemberdayaan lokal akan menciptakan ikatan yang kuat antara pariwisata dan masyarakat lokal, serta memberikan manfaat yang lebih merata.

c. Wisata Outbond

Wisata outbond merupakan wisata yang melibatkan aktivitas diluar ruangan Elsa Fiyani, R.A (2022) seperti hiking, panjat tebing, flying fox, rafting, paintball, dan berbagai aktivitas tim lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan keberanian, membangun kerjasama, melatih keterampilan problem solving, memperbaiki komunikasi dan kerja tim, meningkatkan rasa percaya diri, meningkatkan kebugaran fisik serta menciptakan pengalaman serta menyenangkan bagi peserta. Pada wisata outbond, peserta mengikuti tantangan fisik dan mental yang bertujuan untuk mengembangkan rasa percaya diri, kepemimpinan, kerja tim, komunikasi, serta mengelola ketakutan dan kemampuan mengatasi hambatan.

Kegiatan outbond juga sering dilakukan di alam, seperti gunung, sungai, dan hutan, memberikan kesempatan kepada peserta untuk merasakan keindahan alam dan mengembangkan rasa perlindungan lingkungan. Wisata outbond sangat populer di kalangan kelompok, seperti organisasi masyarakat, sekolah, dan, perusahaan yang ingin memperkuat hubungan antar anggota, mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan kerja sama serta meningkatkan kohesivitas tim. Selain itu, wisata outbond juga menjadi alternatif liburan yang menyenangkan bagi individu maupun kelompok yang mencari pengalaman petualangan. Dalam pengembangan wisata outbond Lor Sambi sebagai wisata outbond di Yogyakarta, perlu memperhatikan faktor-faktor seperti kualitas fasilitas, keamanan, serta pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, serta ketersediaan instruktur yang kompeten.

METODE

Penelitian yang bertujuan untuk menganalisis potensi wisata outbond di Lor Sambi, mengidentifikasi kebutuhan pengunjung atau mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengembangan wisata outbond merupakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang tepat untuk mendapatkan informasi memerlukan observasi langsung di Lor Sambi, wawancara dengan pengunjung dan pemandu wisata, survei kepada wisatawan, studi literatur dan analisis data sekunder yang ada.

Data yang terkumpul kemudian di analisis secara sistematis dengan menggunakan analisis SWOT. Dari analisis SWOT ini kita bisa mendapatkan apa yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman serta faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengunjung yang berada di desa wisata outbond Lor Sambi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lor Sambi merupakan salah satu destinasi wisata outbond yang ada di kawasan Kaliurang Yogyakarta yang menyuguhkan keindahan alam dengan dilengkapi aneka aktivitas outbond dan berbagai petualangan seru bagi wisatawan yang mencari tantangan dan kesenangan. Perbukitan hijau, air mengalir menjadikan wisata outbond Lor Sambi dikenal dengan keindahan alamnya yang mempesona. Selama berwisata ke Lor Sambi, pengunjung dapat menikmati suasana alam yang menenangkan, pemandangan yang menakjubkan dan udara yang segar. Berbagai potensi yang menarik di kemas untuk dijadikan suatu atraksi wisata. Afriza, L., Darmawan, H., & Riyanti, A. (2020).

Perpaduan antara keindahan alam, fasilitas yang lengkap, serta ragam aktivitas yang ditawarkan, menciptakan pengalaman wisata outbond yang seru, menarik, dan berkesan bagi para wisatawan yang berkunjung di wisata outbond Lor Sambi. Selain itu, wisata outbond Lor Sambi juga menawarkan berbagai permainan tim yang melibatkan kerja sama dan kolaborasi antar peserta antara lain teka-teki yang memompa adrenalin, jalan-jalan di atas tali, game petualangan, dan menguji keterampilan tim.

Hasil analisis SWOT dari data yang diperoleh mengenai strategi pengembangan Lor Sambi menjadi wisata outbond di Yogyakarta melalui observasi ke lapangan dan wawancara kepada narasumber antara lain:

1. Keunggulan (Strengths):

Salah satu keunggulan yang dimiliki oleh wisata outbond Lor Sambi adalah berada dilokasi yang strategis, mudah diakses dan dekat dengan kota Yogyakarta. Banyaknya aktivitas kegiatan outbond yang menarik wisatawan juga ditawarkan di tempat ini. Variasi ini memberi pengunjung banyak pilihan kegiatan untuk dipilih sesuai dengan preferensi mereka; Keindahan Alam: Lor Sambi dikelilingi oleh keindahan alam termasuk pegunungan, udara yang segar, jauh dari keramaian kota serta sungai sehingga dapat menciptakan pengalaman yang menarik bagi wisatawan yang datang.

2. Kelemahan (Weaknesses):

Infrastruktur yang kurang memadai: Beberapa sarana dan prasarana di Lor Sambi mungkin masih memerlukan perbaikan, seperti jalan, toilet, dan tempat parkir. Tempat parker yang tidak begitu luas membuat wisatawan sedikit kesulitan untuk memarkirkan kendaraannya ketika destinasi wisata tersebut sedang ramai pengunjung. Kekurangan tersebut mempengaruhi kenyamanan dan kepuasan pengunjung; Keterbatasan Akomodasi: Minimnya akomodasi di sekitar Lor Sambi dapat menjadi kendala bagi pengunjung yang ingin tinggal lebih lama. Selain itu, destinasi wisata outbond lor sambi juga kurang aktif dalam hal promosi dan pemasaran.

3. Peluang (Opportunities):

Peningkatan Pemasaran dan Promosi: Promosi merupakan aktivitas yang dilakukan untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat umum, hal ini juga sebagai salah satu indikator penentu dalam sebuah pemasaran Melati, D., & Mulki, A.M. (2021). Ada peluang untuk meningkatkan pemasaran dan promosi Lor Sambi melalui kampanye pemasaran yang kreatif dan efektif, penggunaan media sosial dan kemitraan dengan agen perjalanan atau platform perjalanan

online; Pengembangan paket wisata: peluang bagi Lor Sambi untuk mengembangkan paket wisata outbond yang menarik dengan bermitra dengan pihak terkait seperti hotel, restoran atau tour operator lainnya. Hal ini dapat meningkatkan daya tarik dan kenyamanan bagi wisatawan.

4. Ancaman (Threats):

Persaingan dengan destinasi wisata sejenis: Lor Sambi harus bersaing dengan destinasi wisata outbond lainnya di wilayah Yogyakarta yang menawarkan kegiatan serupa. Permainan ini akan mempengaruhi jumlah wisatawan di Lor Sambi; Dampak negatif terhadap lingkungan: Peningkatan jumlah wisatawan dan kegiatan outbond dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar, seperti merusak alam atau menimbulkan polusi. Dampak ini perlu dikelola dengan baik untuk menjaga kelestarian lingkungan.

Strategi S-O

Lor Sambi merupakan salah satu destinasi wisata outbond yang terletak di Kawasan Kaliurang Yogyakarta. Dengan memanfaatkan keindahan alam sekitar ini, dapat menjadikan potensi tersendiri dalam menarik wisatawan untuk melakukan kegiatan outbond serta mendapatkan pengalaman yang unik. Dalam strategi pengembangan wisata outbond ini, perlu diidentifikasi serta memanfaatkan peluang yang ada untuk menarik wisatawan dari berbagai segmen. Selain itu untuk dapat meningkatkan eksposur dan aksesibilitas Lor Sambi dapat dilakukan dengan membangun kemitraan dengan pelaku wisata di Yogyakarta. Untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan perlu adanya peningkatan infrastruktur dan fasilitas di Kawasan Lor Sambi sehingga hal ini akan memberikan pengalaman yang lebih baik.

Strategi W-O

Kawasan wisata outbond Lor Sambi memiliki kelemahan dalam hal pemasaran dan promosi, akan tetapi perkembangan media sosial yang saat ini sedang membumi dapat digunakan untuk membantu mempromosikan kegiatan outbond yang menarik serta menggapai wisatawan yang lebih luas lagi. Keterbatasan akomodasi, restoran yang ada disekitar wisata outbond lor sambi dapat dicegah dengan menjalin kerjasama dengan hotel terdekat atau travel agent terdelat untuk menawarkan paket wisata yang inklusif. Masih sedikit lemahnya Sumber daya manusia dapat diatasi dengan melakukan pelatihan pelatihan kepada masyarakat lokal atau pihak pengelola wisata outbond lor sambi. Dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusia, maka pengelola wisata outbond lor sambi dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada wisatawan yang datang.

Strategi S-T

Wisata outbond lor sambi merupakan salah satu wisata yang berpotensi di kawasan kaliurang Yogyakarta. Meskipun memiliki banyak kelebihan dan kekurangan, akan tetapi dalam penerapan strategi pengembangannya juga harus ikut diperhatikan. Salah satu kekuatan yang dimiliki oleh wisata outbond lor sambi ini adalah pemandangan yang bagus. Hal ini menjadikan Kawasan tersebut cocok untuk kegiatan wisata outbond. Akan tetapi, kelemahan yang dimiliki oleh Kawasan ini adalah lahan parkir yang masih kurang, sehingga ketika banyak bus pariwisata datang dalam waktu yang bersamaan, akan menjadi sedikit kesulitan dalam hal parkir

kendaraan. Untuk mengatasi hal tersebut sehingga menjadikan Kawasan ini menjadi kawasan yang sukses untuk kegiatan outbind maka perlu difokuskan pada pembangunan infrastruktur.

Strategi W-T

Kelemahan merupakan aspek penting yang harus diperhatikan dalam strategi pengembangan pariwisata. Dalam kasus wisata outbond lor sambi ini memiliki kelemahan terkait dengan akses jalan, lahan parkir serta kurangnya pemasaran. Untuk mengatasi kelemahan ini, strategi pengembangan yang harus diterapkan adalah berfokus pada pembangunan infrastruktur serta selalu mengupayakan promosi dan pemasaran melalui media sosial serta menggandeng tour and travel untuk dibuatkan kedalam paket wisata. Dengan mengatasi tantangan tersebut, sehingga kita dapat membuka potensi-potensi yang ada untuk dijadikan sepenuhnya sebagai daya tarik wisatawan yang akan memberikan pengalaman yang berkesan pada setiap wisatawan yang datang.

Berdasarkan analisis SWOT, ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam strategi pengembangan Lor Sambi sebagai wisata outbond di Yogyakarta. Untuk mengatasi persaingan dengan destinasi wisata outbound sejenis, Lor Sambi perlu mengidentifikasi keunikan dan nilai tambah yang dimilikinya. Hal ini dapat dicapai dengan menawarkan aktivitas unik atau menarik yang tidak ditemukan di destinasi lain, berfokus pada kualitas layanan dan pengalaman pengunjung, serta menjalankan promosi yang efektif untuk membedakan Lor Sambi dari kompetitor. Selain itu juga bekerjasama dengan pengelola destinasi wisata lainnya guna memperluas jangkauan target pasar dan menciptakan sinergi yang saling menguntungkan.

SIMPULAN

Wisata Outbond Lor Sambi yang terletak di Kawasan Kaliurang Yogyakarta merupakan salah satu destinasi wisata outbond yang memiliki potensi besar untuk menjadi destinasi wisata yang sukses dan menarik wisatawan. Dengan keterlibatan masyarakat lokal, keindahan alam yang menarik, lokasinya yang strategis, dan keragaman aktivitas memberikan landasan yang kokoh untuk pengembangan lebih lanjut bagi wisata Lor Sambi. Disarankan untuk meningkatkan pemasaran dan promosi Lor supaya pengembangannya tetap terjaga serta bisa meningkatkan awareness dan menjangkau target pasar yang lebih luas.

Gunakan strategi digital seperti media sosial, situs web, dan kerja sama dengan platform perjalanan online untuk menarik lebih banyak calon wisatawan; diversifikasi aktivitas: Terus mengembangkan dan menyediakan berbagai kegiatan di luar ruangan. Aktivitas baru diperbarui dan ditambahkan secara teratur, memberi pengunjung pilihan yang lebih luas dan kemampuan untuk memperluas tingkat akses; peningkatan pelayanan dan pelatihan: Fokus pada peningkatan layanan dan pengalaman pengunjung dengan melatih staf dan pemandu wisata tentang keterampilan keselamatan, keamanan, dan komunikasi.

Untuk memastikan bahwa pelayanan yang diberikan oleh Lor Sambi berkualitas tinggi dan sesuai dengan harapan wisatawan; pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan: Mengutamakan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan alam. Memantau dan menerapkan kebijakan yang mendukung kelestarian lingkungan, seperti pengelolaan sampah, penghijauan, dan pendidikan lingkungan bagi

pengunjung, dan menjalin kerjasama dengan pihak terkait: Membangun kemitraan dengan pemilik tanah lokal, masyarakat desa atau kelompok masyarakat untuk memperkuat dukungan lokal dan mempromosikan kearifan lokal dan produk lokal. Dengan melibatkan masyarakat, Lor Sambi dapat memberikan dampak ekonomi yang positif dan menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriza, L., Darmawan, H., & Riyanti, A. (2020). Pengelolaan Desa Wisata Di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 5(3), 306-315.
- Al Halbusi, H; Jimenez Estevez, P. Eleen, T. Ramayah, T, & Hossain Uzir, M.U (2020). The roles of the physical environment, sosial servicescape, co-created value, and customer satisfaction in determining tourists' citizenship behavior: Malaysian cultural and creative industries. *Sustainability*, 12(8), 3229.
- Astawa, I. W., & Yuliani, N. K. E. (2021). Pengaruh Strategi Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Volume Penjualan Pada Nandini Jungle Resort & Spa Di Payangan. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 6(1), 29-34.
- Elsa Fiyani, R.A. (2022). Strategi Bertahan Bisnis Pariwisata Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Wisata Edukasi Gondang Outbond "Wego" Lamongan) (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- Lasally, A., Khairunnisa, H., & Mahfudz, A.A. (2021). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Komunitas Di Yogyakarta (Studi Kasus: Desa Wisata Sambi). *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 6(1), 34-42.
- Mangesti, F.F. (2019). Revitalisasi Kawasan Wisata Tlogo Putri Kaliurang Dengan Pendekatan Konteks Lokal Berbasis Mitigasi Bencana. In: Smart: *Seminar on Architecture Research and Technology*. 2029.p.398-407
- Melati, D., & Mulki, A.M. (2021). Implementasi Strategi Promosi Di Hotel Mercure Gatot Subroto Jakarta. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 6(3), 137-149.
- Nugraha, R.A, & Makalew, A.D.N. (2020). Rencana Pengembangan Kawasan Wisata Berbasis Kearifan Lokal Pada Area Pasca Tambah Timah di Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 10(3), 374-389.
- Putrawan, P.E., & Ardana, D.M.J. (2019). Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam pengembangan pariwisata di desa munduk kecamatan banjar kabupaten buleleng. *Locus*, 11(2), 40-45.
- Rusata, T. (2019). Aktivasi Promosi Pariwisata Di Media Sosial Sudi Kasus Kabupaten Belitung. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 4(2), 277-292.
- Siregar, R.R.S, Hamidah, S, & Widayanto, B. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Pulesari di Dusun Pulesari Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman. *Agrisociabus*, 1(2), 212-217.
- Sukmawati, A.M.A., & Dhaniswara, F. (2022). Upaya Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19 di Desa Wisata Lor Sambi, Yogyakarta. *Tourism Economics, Hospitality, And Business Management Journal*, 2022, 2.1: 54-64.

Tela, D. N., Mertha, I. W., & Prabawa, S. W. (2019). Memorable Tourist Experience Wisatawan Terhadap Wisata Kuliner Di Kawasan Pariwisata Pantai Kedonganan Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung. *Journal of Applied Science Tourism*, 4(3), 68-86.